

Abstrak

Penelitian ini tentang perawatan kecantikan wajah pada remaja putri. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswi dari Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya dalam satu kelompok yang terdiri dari 6 mahasiswi dan termasuk dalam golongan usia remaja akhir (21 tahun) yang menggunakan perawatan kecantikan kulit wajah. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif serta menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang sengaja dipilih peneliti berdasarkan kriteria remaja putri yang melakukan perawatan kecantikan. Tipe penelitian dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian evaluatif, karena dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil dari perubahan perawatan kecantikan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dalam perawatan kecantikan yang dilakukan subyek bermula dari masalah kulit pada wajah subyek karena timbulnya jerawat, terdapat noda bekas jerawat serta kulit kusam. Lokasi penelitian berada di klinik kecantikan serta di lokasi masing-masing subyek. Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan pendekatan pada subyek serta melakukan wawancara dan pengamatan dari perilaku subyek dalam melakukan perawatan kecantikan. Teori yang digunakan adalah teori adaptasi Sister Callista Roy (1991) yang berhubungan dengan tingkah laku manusia yang sebagai sistem adaptasi berhubungan dengan empat model adaptasi, yakni fisiologis, konsep diri, fungsi peran, interdependen yang menggunakan pendekatan sistem serta memandang manusia sebagai bio-psiko sosial secara utuh. Makna perawatan kecantikan menurut subyek adalah dapat melakukan perawatan kecantikan baik menggunakan produk perawatan atau menggunakan bahan alami untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Perubahan dari perawatan kecantikan yang telah terjadi pada subyek, dapat menunjang penampilan individu untuk tampil cantik.

Kata Kunci: Cantik fisik, perawatan kecantikan, kulit putih.

ABSTRACT

This research was about the facial beauty treatment towards adolescent girls. Subjects examined in this study were female students of the Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya in one group that consisted of six female students and were included in late teen group (21 years old) who used facial skin beauty treatment. This research method used qualitative and quantitative method and it used purposive sampling technique which was a sampling technique that was deliberately selected by the researcher based on the criteria of adolescent girls who did beauty treatment. This type of research in this study used evaluative research type because in this research, the researcher compared the results of changes in beauty treatment. The method used was a case study in beauty treatment carried out by the subjects that began from the skin problem on the face of the subjects due to acne, there were acne scars as well as dull skin. The research location was located in beauty clinic as well as at the location of each subject. Data collection techniques were initiated by doing an approach to the subjects and conducting some interviews and observing the subjects' behavior in beauty treatment. The theory used was adaptation theory by Sister Callista Roy (1991) which was associated with human behavior in which as adaptation system was associated with four models of adaptation, namely physiological, self-concept, role function, interdependent that used systems approach as well as considering human beings as bio-psycho social intact. The meaning of beauty treatment according to the subjects was able to do beauty treatment either by using care products or natural ingredients in order to get the desired result. Changes of the beauty treatment that had occurred on the subjects could support the appearance of an individual to look beautiful.

Keywords: physically beautiful, beauty treatment, white skin.